

INTISARI

Retinopati diabetik adalah kondisi yang terjadi akibat adanya kerusakan pada pembuluh darah di retina yang ditandai dengan adanya neovaskularisasi dan edem makular. Retinopati diabetikum dapat berefek terhadap penglihatan, ketidakstabilan emosi, serta cacat fungsional yang dapat memicu penurunan kualitas hidup pasien akibat keterbatasan gerak dalam melakukan aktivitas sehari-hari sehingga memungkinkan berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara derajat kecemasan dengan kualitas hidup pasien retinopati diabetikum di Rumah Sakit Islam Sultan Agung.

Metode penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *consecutive sampling* dan melibatkan 66 pasien retinopati diabetikum yang sesuai kriteria inklusi. Derajat kecemasan diukur menggunakan *beck anxiety inventory* (BAI) dan kualitas hidup diukur dengan *short form-36* (SF-36).

Terdapat 66 pasien terdiri dari 28 pasien laki-laki dan 38 pasien perempuan. Sebanyak 98,5% pasien retinopati diabetik mempunyai derajat kecemasan ringan dan sebanyak 86,4% memiliki kualitas hidup tinggi. Hubungan derajat kecemasan dengan kualitas hidup pasien retinopati diabetikum memiliki *p value* 0,694.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara derajat kecemasan dengan kualitas hidup pasien retinopati diabetikum di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode Januari – Desember 2018.

Kata kunci : derajat kecemasan, kualitas hidup, retinopati diabetikum